

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data Hasil Penelitian

1. Efektivitas *Full Day School* (X1) Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dan SDIT AD - Da'wah Cibadak.

a. Deskripsi Data

Data Efektivitas Full Day School (X_1) dalam penelitian ini diukur dari pendapat siswa kelas V di SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dan SDIT AD - Da'wah Cibadak melalui penyebaran angket Data yang ditabulasi adalah sesuai jawaban responden atas pernyataan yang ada dalam kuesioner. Dalam pengolahan data, pernyataan-pernyataan tersebut diberi skor yang menunjukkan tingkat setujunya responden dalam memilih jawaban dengan diberi skor dari 1 sampai 4.

Dari hasil perhitungan analisis deskriptif variabel efektivitas *Full Day School* di SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 5 diperoleh skor 1.121 dengan persentase 93% dan termasuk kategori sangat tinggi.

Sedangkan ditinjau dari nilai masing-masing siswa diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Data Efektivitas *Full Day School* SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frekuensi	Kategori
1	1.204 – 1.504	82% - 100%	30	Sangat Baik
2	903 – 1.203	63% - 81%	0	Baik
3	602 – 902	44% - 62%	0	Cukup Baik
4	300 – 601	25% - 43%	0	Kurang Baik

Sumber: Olah data ada dalam Lampiran

Dari tabel diatas diketahui sebanyak 30 siswa berpendapat bahwa *Full day School* sangat baik dalam meningkatkan hasil belajarnya.:

Sedangkan data Efektivitas *Full Day School* SDIT AD - Da'wah Cibadak juga diperoleh dari penyebaran angket pendapat siswa. Data yang ditabulasi adalah sesuai jawaban responden atas pernyataan yang ada dalam kuesioner. Dalam pengolahan data, pernyataan-pernyataan tersebut diberi skor yang menunjukkan tingkat setujunya responden dalam memilih jawaban dengan diberi skor dari 1 sampai 4. Dalam lampiran 5 disebutkan bahwa nilai total yang diperoleh sebesar 1.212 dengan persentase 95% dan

termasuk dala kategori sangat tinggi, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi datanya:

Tabel 4.2
**Distribusi Data Efektivitas *Full Day School* SDIT AD -
Da'wah Cibadak**

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frekuensi	Kategori
1	962 – 1.282	82% - 100%	32	Sangat Baik
2	641 – 961	63% - 81%	0	Baik
3	320 – 640	44% - 62%	0	Cukup Baik
4	≤320	25% - 43%	0	Kurang Baik

Sumber: Olah data ada dalam Lampiran

Dari tabel diatas diketahui sebanyak 32 siswa berpendapat bahwa *Full day School* sangat baik dalam meningkatkan hasil belajarnya. Berikut ini adalah deskripsi data dengan menggunakan *SPSS for Windows*:

Tabel 4.3
Deskripsi Data Efektivitas *Full Day School*

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Full Day School AL - Qudwah	30	5.00	35.00	40.00	37.3667	1.40156
Full Day School AD - Da'wah	32	4.00	36.00	40.00	37.8750	1.07012
Valid N (listwise)	30					

Dari penyajian data di atas diperoleh SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak nilai tertinggi (maks.) sebesar 40, nilai terendah (min.) sebesar 35, nilai rata-rata (mean) sebesar 37,3667,

dan standar deviasi sebesar 1,40156, sedangkan SDIT AD - Da'wah Cibadak nilai tertinggi (maks.) sebesar 40, nilai terendah (min.) sebesar 36, nilai rata-rata (mean) sebesar 37,8750 dan standar deviasi sebesar 1,07012.

b. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data dapat digunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan pedoman pengambilan keputusan nilai sig (signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$). Dalam penelitian ini data menunjukkan berdistribusi normal hal ini terlihat dari sig. $> 0,05$. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di berikut ini:

Tabel 4.4
Uji Normalitas Data Efektivitas *Full Day School*

No	Sampel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria
1	SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak	0,849	Normal
2	SDIT AD - Da'wah Cibadak	0,146	Normal

Sumber: Olah data dengan spss for windows ada dalam Lampiran

Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari tabel

diatas diketahui bahwa data yang diperoleh dari SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dengan nilai signifikansi sebesar 0,849 dimana lebih besar dari 0,05 berarti data tersebut berdistribusi normal. Begitu pula dengan data yang diperoleh dari SDIT AD - Da'wah Cibadak diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,146 sehingga lebih besar dari 0,05 yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS for Windows* yang dapat dilihat di lampiran.

c. Uji Statistika

Uji statistika dilakukan dengan menganalisa korelasi antara 2 variabel yaitu variabel bebas Efektivitas Full Day School (X_1) terhadap variabel terikat Hasil Belajar (Y) menggunakan teknik analisis korelasi sederhana *Pearson Product Moment*.

a) Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara Efektivitas Full Day School (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y), dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dengan program *SPSS for Windows*:

Tabel 4.5
Koefisien Korelasi Efektivitas Full day School terhadap Hasil Belajar

No	Sampel	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	RTabel	Kriteria
1	SDIT AL - Qudwah Kalanganyar	0,926	0,000	0,3061	Signifikan Kuat
2	SDIT AD - Da'wah Cibadak	0,890	0,000	0,2960	Signifikan Kuat

Sumber: Olah data dengan Spss For Windows ada dalam

Lampiran

Dari tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Apabila Koefisien Korelasi $> r$ tabel, Maka ada hubungan yang signifikan (Ha Diterima). Di SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak koefisien korelasi antara efektivitas Full day School dan Hasil Belajar menghasilkan angka sebesar 0,926, r_{tabel} dari $df = 30 - 2 = 28$ adalah 0,3061 (dapat dilihat di Lampiran rTabel) maka $0,926 > 0,3061$ sehingga menunjukkan kuatnya korelasi Efektivitas Full Day School (X_1) dengan Hasil Belajar (Y). Kemudian dilihat dari nilai Sig (probabilitas) apabila nilai Sig. $< 0,05$ Maka ada hubungan yang signifikan (Ha Diterima). Apabila nilai Sig. $> 0,05$ Maka tidak ada hubungan yang signifikan (H_0 Diterima). Berdasarkan data dari tabel diatas diperoleh nilai Sig. 0,000 sehingga $< 0,05$ ini berarti terdapat

korelasi yang signifikan antara Efektivitas *Full Day School* (X_1) dengan Hasil Belajar (Y).

2. Begitupun dengan data yang diperoleh dari SDIT AD - Da'wah Cibadak koefisien korelasi antara efektivitas Full day School dan Hasil Belajar menghasilkan angka sebesar 0,890 r_{tabel} dari $df = 32 - 2 = 30$ adalah 0,2960 maka $0,926 > 0,3061$ sehingga menunjukkan kuatnya korelasi Efektivitas *Full Day School* (X_1) dengan Hasil Belajar (Y). Sedangkan jika dilihat dari nilai Sig. (probabilitas) yaitu sebesar 0,000 sehingga $< 0,05$ maka dapat dikatakan jika terdapat korelasi yang signifikan antara Efektivitas *Full Day School* (X_1) dengan Hasil Belajar (Y).

b) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya nilai kontribusi variabel bebas secara keseluruhan yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Perhitungan koefisien determinasi dibantu dengan program *SPSS for Windows*. Hasil perhitungan koefisien determinasi simultan (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Koefisien Determinasi Efektivitas *Full Day School*

No	Sampel	R	R Square
1	SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak	0,926	0,858
2	SDIT AD - Da'wah Cibadak	0,890	0,791

Sumber: Olah data dengan spss for windows ada dalam Lampiran

Data dari tabel diatas diperoleh:

1. SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak diketahui nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,858 yaitu hasil pengkuadratan dari koefisien korelasi (R) 0,926. Besarnya angka koefisien determinasi R square 0,858 sama dengan 85,8%. Hal itu berarti efektivitas *Full day School* memberikan pengaruh secara simultan sebesar 85,8%, sisanya sebesar 14,5% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.
2. Dari data SDIT AD - Da'wah Cibadak diperoleh koefisien determinasi R Square sebesar 0,791 yaitu hasil pengkuadratan dari koefisien korelasi (R) 0,890. Besarnya angka koefisien determinasi R square 0,791 sama dengan 79,1%. Hal itu berarti efektivitas *Full day School* memberikan pengaruh secara simultan sebesar 79,1%, sisanya sebesar 20,9% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

3. Koefisien determinasi (R Square) SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak lebih besar dari koefisien determinasi (R Square) SDIT AD - Da'wah Cibadak.

c) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} hitung dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} .

Tabel 4.7

Uji t Variabel Efektivitas *Full Day School* Terhadap Hasil Belajar

No	Sampel	T_{Hitung}	T_{Tabel}	Kriteria
1	SDIT AL - Qudwah Kalanganyar	13,003	0,68335	H_a Diterima
2	SDIT AD - Da'wah Cibadak	10,663	0,68276	H_a Diterima

Sumber: Olah data dengan SPSS FOR WINDOWS ada dalam

Lampiran

Pada tabel diatas menunjukkan hasil yaitu:

1. Uji t Variabel Efektivitas *Full Day School* Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak menghasilkan angka t_{hitung} sebesar 13,003. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$,

(13,003 > 0,68335) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya efektivitas Full Day School berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

2. Uji t Variabel Efektivitas *Full Day School* Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V SDIT AD - Da'wah Cibadak menghasilkan angka t_{hitung} sebesar 10,663. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, (10,663 > 0,68276) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya efektivitas Full Day School berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

d) Uji Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai sesuatu yang perlu diuji kebenarannya. Untuk mengetahui kebenaran pernyataan tersebut, perlu dilakukan penelitian dan analisis. Pada kenyataannya, sebagian besar penelitian dilakukan menggunakan sampel. Dengan begitu, data hasil pengukuran sampel akan digunakan untuk menyimpulkan kebenaran suatu hipotesis. Pengujian hipotesis secara parsial ini ditujukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel Efektivitas *Full Day School* siswa kelas V SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dan SDIT

AD - Da'wah Cibadak terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.

Dari perhitungan dengan program *SPSS for Windows* diperoleh:

1. Koefisien korelasi secara parsial variabel Efektivitas *Full Day School* di SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak sebesar 0,926. Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 13,003$ dengan signifikansi 0.000, karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh signifikan. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang diuji dalam penelitian ini yaitu “ada Pengaruh Efektivitas *Full Day School* (X_1) Hasil Belajar Siswa (Y) Kelas V SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak Kalanganyar Lebak” **diterima**. Besarnya pengaruh Efektivitas *Full Day School* (X_1) tersebut dapat dilihat dari nilai r^2 yaitu sebesar 0,858 atau 85,8% yang merupakan pengkuadratan dari 0,926. Dengan demikian besarnya pengaruh Efektivitas *Full Day School* (X_1) terhadap Hasil Belajar PAI Siswa (Y) Kelas Kelas V SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak Kalanganyar Lebak adalah 85,8%.
2. Koefisien korelasi secara parsial variabel Efektivitas *Full Day School* di SDIT AD - Da'wah Cibadak sebesar 0,890. Uji

keberartian koefisien korelasi dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 13,003$ dengan signifikansi 0.000, karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh signifikan. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang diuji dalam penelitian ini yaitu “ada Pengaruh Efektivitas *Full Day School* (X_1) Hasil Belajar Siswa (Y) Kelas V SDIT AD - Da’wah Cibadak” **diterima**. Besarnya pengaruh Efektivitas *Full Day School* (X_1) tersebut dapat dilihat dari nilai r^2 yaitu sebesar 0,791 atau 79,1% yang merupakan pengkuadratan dari 0,890. Dengan demikian besarnya pengaruh Efektivitas *Full Day School* (X_1) terhadap Hasil Belajar PAI Siswa (Y) Kelas Kelas V SDIT AD - Da’wah Cibadak adalah 79,1%.

2. Ekstrakurikuler Keagamaan (X_2) Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dan SDIT AD - Da’wah Cibadak.

a. Deskripsi Data

Data Ekstrakurikuler Keagamaan (X_2) dalam penelitian ini diukur dari pendapat siswa kelas V di SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak Kalanganyar Lebak dan SDIT AD - Da’wah Cibadak melalui penyebaran angket Data yang ditabulasi adalah

sesuai jawaban responden atas pernyataan yang ada dalam kuesioner. Dalam pengolahan data, pernyataan-pernyataan tersebut diberi skor yang menunjukkan tingkat setujunya responden dalam memilih jawaban dengan diberi skor dari 1 sampai 4. Dari hasil perhitungan analisis deskriptif presentase variabel Motivasi Belajar di SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak Kalanganyar Lebak secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 5 diperoleh skor 1.126 dengan persentase 94% dan termasuk kategori sangat tinggi. Sedangkan ditinjau dari nilai masing-masing siswa diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Data Ekstrakurikuler Keagamaan SDIT AL -
Qudwah Kalanganyar Lebak

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frekuensi	Kategori
1	1.204 – 1.504	82% - 100%	30	Sangat Tinggi
2	903 – 1.203	63% - 81%	0	Tinggi
3	602 – 902	44% - 62%	0	Cukup Tinggi
4	300 – 601	25% - 43%	0	Rendah

Sumber: Olah data ada dalam Lampiran

Dari tabel diatas diketahui sebanyak 30 siswa berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan khususnya Baca Tulis Qur'an (BTQ) sangat baik dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Sedangkan data kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SDIT AD - Da'wah Cibadak juga diperoleh dari penyebaran angket pendapat siswa. Data yang ditabulasi adalah sesuai jawaban responden atas pernyataan yang ada dalam kuesioner. Dalam pengolahan data, pernyataan-pernyataan tersebut diberi skor yang menunjukkan tingkat setujunya responden dalam memilih jawaban dengan diberi skor dari 1 sampai 4. Dalam lampiran 5 disebutkan bahwa nilai total yang diperoleh sebesar 1.193 dengan persentase 93% dan termasuk dalam kategori sangat tinggi, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi datanya:

Tabel 4.9
Distribusi Data Ekstrakurikuler Keagamaan SDIT AD -
Da'wah Cibadak

No	Interval Skor	Interval Persentase	Frekuensi	Kategori
1	962 – 1.282	82% - 100%	32	Sangat Baik
2	641 – 961	63% - 81%	0	Baik
3	320 – 640	44% - 62%	0	Cukup Baik
4	≤320	25% - 43%	0	Kurang Baik

Sumber: Olah data ada dalam Lampiran

Dari tabel diatas diketahui sebanyak 32 siswa berpendapat bahwa *Full day School* sangat baik dalam meningkatkan hasil belajarnya. Berikut ini adalah deskripsi data dengan menggunakan *SPSS for Windows*:

Tabel 4.10
Deskripsi Data Penelitian Kegiatan Ekstrakurikuler
Keagamaan

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekskul Keagamaan AL - Qudwah	30	5.00	35.00	40.00	37.3667	1.27261
Ekskul Keagamaan AD - Da'wah	32	4.00	35.00	39.00	37.2500	1.07763
Valid N (listwise)	30					

Dari penyajian data di atas diperoleh SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak nilai tertinggi (maks.) sebesar 40, nilai terendah (min.) sebesar 35, nilai rata-rata (mean) sebesar 37,3667, dan standar deviasi sebesar 1,27261. Sedangkan SDIT AD - Da'wah Cibadak nilai tertinggi (maks.) sebesar 39, nilai terendah (min.) sebesar 35, nilai rata-rata (mean) sebesar 37,2500, dan standar deviasi sebesar 1,07763.

b. Uji Normalitas

Uji kenormalan data dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS*

for Windows menggunakan uji statistik non-parametris Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Normalitas Data Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

No	Sampel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria
1	SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak	0,628	Normal
2	SDIT AD - Da'wah Cibadak	0,224	Normal

Sumber: Olah data dengan SPSS for windows ada dalam Lampiran

Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari tabel diatas diketahui bahwa data yang diperoleh dari SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dengan nilai signifikansi sebesar 0,628 dimana lebih besar dari 0,05 berarti data tersebut berdistribusi normal. Begitu pula dengan data yang diperoleh dari SDIT AD - Da'wah Cibadak diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,224 sehingga lebih besar dari 0,05 yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS for Windows* yang dapat dilihat di lampiran.

c. Uji Statistika

Uji statistika dilakukan dengan menganalisa korelasi antara 2 variabel yaitu variabel bebas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (X_1) terhadap variabel terikat Hasil Belajar (Y) menggunakan teknik analisis korelasi sederhana *Pearson Product Moment*.

a) Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y), dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dengan program *SPSS for Windows*:

Tabel 4.12
Koefisien Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar

No	Sampel	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	RTabel	Kriteria
1	SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak	0,885	0,000	0,3061	Signifikan Kuat
2	SDIT AD - Da'wah Cibadak	0,875	0,000	0,2960	Signifikan Kuat

Sumber: Olah data dengan Spss for windows ada dalam Lampiran

Dari tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Apabila Koefisien Korelasi $>$ r tabel, Maka ada hubungan yang signifikan (H_a Diterima). Di SDIT AL - Qudwah Kalanganyar

Lebak koefisien korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan Hasil Belajar menghasilkan angka sebesar 0,885, r_{tabel} dari $df = 30 - 2 = 28$ adalah 0,3061 (dapat dilihat di Lampiran rTabel) maka $0,885 > 0,3061$ sehingga menunjukkan kuatnya korelasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (X_2) dengan Hasil Belajar (Y). Kemudian dilihat dari nilai Sig (probabilitas) apabila nilai Sig. $< 0,05$ Maka ada hubungan yang signifikan (H_a Diterima). Apabila nilai Sig. $> 0,05$ Maka tidak ada hubungan yang signifikan (H_0 Diterima). Berdasarkan data dari tabel diatas diperoleh nilai Sig. 0,000 sehingga $< 0,05$ ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (X_1) dengan Hasil Belajar (Y).

2. Begitupun dengan data yang diperoleh dari SDIT AD - Da'wah Cibadak koefisien korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan Hasil Belajar menghasilkan angka sebesar 0,875 r_{tabel} dari $df = 32 - 2 = 30$ adalah 0,2960 maka $0,875 > 0,3061$ sehingga menunjukkan kuatnya korelasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (X_2) dengan Hasil Belajar (Y). Sedangkan jika dilihat dari nilai Sig. (probabilitas) yaitu

sebesar 0,000 sehingga $< 0,05$ maka dapat dikatakan jika terdapat korelasi yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (X_2) dengan Hasil Belajar (Y).

b) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besarnya nilai kontribusi variabel bebas secara keseluruhan yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Perhitungan koefisien determinasi dibantu dengan program *SPSS for Windows*. Hasil perhitungan koefisien determinasi simultan (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi Efektivitas *Full Day School*

No	Sampel	R	R Square
1	SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak	0,885	0,782
2	SDIT AD - Da'wah Cibadak	0,878	0,770

Sumber: Olah data dengan SPSS FOR WINDOWS ada dalam

Lampiran

Data dari tabel diatas diperoleh:

1. SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak diketahui nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,782 yaitu hasil pengkuadratan dari koefisien korelasi (R) 0,885. Besarnya angka koefisien determinasi R square 0,782 sama dengan

78,2%. Hal itu berarti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memberikan pengaruh secara simultan sebesar 78,2%, sisanya sebesar 21,8% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

2. Dari data SDIT AD - Da'wah Cibadak diperoleh koefisien determinasi R Square sebesar 0,770 yaitu hasil pengkuadratan dari koefisien korelasi (R) 0,878. Besarnya angka koefisien determinasi R square 0,770 sama dengan 77,0%. Hal itu berarti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memberikan pengaruh secara simultan sebesar 77,0%, sisanya sebesar 23% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.
3. Koefisien determinasi (R Square) SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak lebih besar dari koefisien determinasi (R Square) SDIT AD - Da'wah Cibadak.

c) Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} hitung dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} .

Tabel 4.14
Uji t Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar

No	Sampel	T _{Hitung}	T _{Tabel}	Kriteria
1	SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak	10,032	0,68335	H _a Diterima
2	SDIT AD - Da'wah Cibadak	10,033	0,68276	H _a Diterima

Sumber: Olah data dengan SPSS FOR WINDOWS ada dalam Lampiran

Pada tabel diatas menunjukkan hasil yaitu:

1. Uji t Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak menghasilkan angka t_{hitung} sebesar 10,032. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya 10,032 Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
2. Uji t Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V SDIT AD - Da'wah Cibadak menghasilkan angka t_{hitung} sebesar 10,033. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

d) Uji Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai sesuatu yang perlu diuji kebenarannya. Untuk mengetahui kebenaran pernyataan tersebut, perlu dilakukan penelitian dan analisis. Pada kenyataannya, sebagian besar penelitian dilakukan menggunakan sampel. Dengan begitu, data hasil pengukuran sampel akan digunakan untuk menyimpulkan kebenaran suatu hipotesis. Pengujian hipotesis secara parsial ini ditujukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dan SDIT AD - Da'wah Cibadak.

Dari perhitungan dengan program *SPSS for Windows* diperoleh:

1. Koefisien korelasi secara parsial variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak sebesar 0,885. Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 10,032$ dengan signifikansi 0.000, karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh signifikan. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang diuji dalam penelitian

ini yaitu “ada Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (X₂) Hasil Belajar Siswa (Y) Kelas V SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak Kalanganyar Lebak” **diterima**. Besarnya pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (X₂) tersebut dapat dilihat dari nilai r² yaitu sebesar 0,782 atau 78,2% yang merupakan pengkuadratan dari 0,885. Dengan demikian besarnya pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (X₂) terhadap Hasil Belajar PAI Siswa (Y) Kelas Kelas V SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak Kalanganyar Lebak adalah 78,2%.

2. Koefisien korelasi secara parsial variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SDIT AD - Da'wah Cibadak sebesar 0,878. Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 10,033$ dengan signifikansi 0.000, karena signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh signifikan. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang diuji dalam penelitian ini yaitu “ada Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (X₂) Hasil Belajar Siswa (Y) Kelas V SDIT AD - Da'wah Cibadak” **diterima**. Besarnya pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (X₂)

tersebut dapat dilihat dari nilai r^2 yaitu sebesar 0,770 atau 77,0% yang merupakan pengkuadratan dari 0,878. Dengan demikian besarnya pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (X_2) terhadap Hasil Belajar PAI Siswa (Y) Kelas Kelas V SDIT AD - Da'wah Cibadak adalah 77,0%.

3. Efektivitas *Full Day School* (X_1) dan Kegiatan Ekstrakurikuler (X_2) Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas V SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dan SDIT AD - Da'wah Cibadak

a. Deskripsi Data

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam bentuk angka atau skor setelah dilakukan tes atau evaluasi belajar dari proses belajar yang ditekuninya berdasarkan kemampuan atau usahanya dalam kegiatan belajar. Dalam penelitian ini data diambil dari hasil tes formatif sebanyak 30 soal yang masing-masing butir benar diberi nilai 1 sedangkan butir salah bernilai 0.

Dari hasil perhitungan di Lampiran 5 diperoleh data variabel Hasil Belajar Siswa Kelas V SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak sebesar 2.493 atau sebesar 83%. Sedangkan

ditinjau dari nilai masing-masing siswa diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Distribusi Hasil Belajar PAI SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	90 – 100	5	17%	Sangat Baik
2	80 – 89	16	53%	Baik
3	70 – 79	9	30%	Cukup
4	41 – 69	0	0%	Kurang
5	< 40	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		30	100%	

Dari tabel diatas diperoleh hasil belajar PAI siswa kelas V SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak Kalanganyar Lebak yaitu sebesar 17% atau sebanyak 5 siswa dalam kategori sangat baik, 53% atau sebanyak 16 siswa dalam kategori baik dan 30% atau sebanyak 9 siswa dalam kategori cukup.

Sedangkan hasil belajar PAI siswa kelas V SDIT AD - Da'wah Cibadak sebesar 2.667 atau sebesar 83%. Apabila ditinjau dari nilai masing-masing siswa diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Distribusi Hasil Belajar PAI SDIT AD - Da'wah Cibadak

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	90 – 100	5	15%	Sangat Baik
2	80 – 89	21	66%	Baik
3	70 – 79	6	19%	Cukup
4	41 – 69	0	0%	Kurang
5	< 40	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah		32	100%	

Dari tabel diatas diperoleh hasil belajar PAI siswa kelas V SDIT AD - Da'wah Cibadak yaitu sebesar 15% atau sebanyak 5 siswa dalam kategori sangat baik, 66% atau sebanyak 21 siswa dalam kategori baik dan 19% atau sebanyak 6 siswa dalam kategori cukup.

Berikut ini data deskripsinya dengan menggunakan *SPSS for Windows*:

Tabel 4.17
Deskriptif Data Penelitian Hasil Belajar PAI
SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dan SDIT AD -
Da'wah Cibadak

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AL - Qudwah	30	24.00	73.00	97.00	83.3000	5.99511
AD - Da'wah	32	16.00	77.00	93.00	83.3438	4.78310
Valid N (listwise)	30					

Dari hasil output diatas menunjukkan jika nilai rata-rata hasil belajar siswa dari kedua sekolah tersebut hampir sama yaitu SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak sebesar 83,3000 dan SDIT AD - Da'wah Cibadak sebesar 83,3438.

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini menggunakan *SPSS for Windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Kelas V SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dan SDIT AD - Da'wah Cibadak

No	Sampel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria
1	SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak	0,367	Normal
2	SDIT AD - Da'wah Cibadak	0,088	Normal

Sumber: Olah data dengan SPSS for windows ada dalam Lampiran

Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari tabel diatas diketahui bahwa data yang diperoleh dari SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dengan nilai signifikansi sebesar 0,367 dimana lebih besar dari 0,05 berarti data tersebut

berdistribusi normal. Begitu pula dengan data yang diperoleh dari SDIT AD - Da'wah Cibadak diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,088 sehingga lebih besar dari 0,05 yang berarti data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS for Windows* yang dapat dilihat di lampiran.

c. Uji Statistika

a) Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment*

Analisis Koefisien korelasi *Product Moment* dalam penelitian ini menggunakan *SPSS for windows*:

Tabel 4.19
Koefisien Korelasi Efektivitas *Full Day School* dan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar PAI

No	Hasil Belajar	Full Day School	Kegiatan Ekstrakurikuler	Sig. (2-tailed)	Kriteria
1	SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak	0,926	0,885	0,000	Signifikan Kuat
2	SDIT AD - Da'wah Cibadak	0,841	0,878	0,000	Signifikan Kuat

Sumber: Olah data dengan SPSS for windows ada dalam Lampiran

Bedasarkan hasil perhitungan di atas, korelasi *Product Moment* antara variabel efektivitas *full day school* dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas *full day school* SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak menunjukkan angka 0,926 yang positif. Begitu pula efektivitas *full day school* SDIT AD - Da'wah Cibadak menunjukkan angka 0,841 yang positif. Artinya jika nilai efektivitas *full day school* tinggi maka hasil belajar akan semakin tinggi pula.
2. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak pada tabel tersebut memiliki nilai 0,885 yang positif dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan SDIT AD - Da'wah Cibadak memiliki nilai 0,878 yang positif, ini berarti jika semakin sering mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maka hasil belajar akan semakin tinggi.

b) Analisis Regresi Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel terikat mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS *for windows* berikut hasil perhitungannya:

Tabel 4.20
Hasil Analisis Regresi Berganda

No	Hasil Belajar	Full Day School (T_{hitung})	Kegiatan Ekstrakurikuler (T_{hitung})	T_{tabel}	Sig.
1	SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak	4,849	2,444	2,05183	0,000
2	SDIT AD - Da'wah Cibadak	4,623	3,226	2,04523	0,000

Sumber: Olah data dengan SPSS for windows ada dalam Lampiran

Dari tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} efektivitas *Full Day School* SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak sebesar 4,849 dengan probabilitas $0,00 < 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan. Untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan nilai t_{hitung} sebesar 2,444 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa efektivitas *Full day school* memiliki pengaruh yang lebih besar yaitu 48,49%, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler lebih kecil yaitu sebesar 24,44%. Dengan demikian variabel X_1 (Efektivitas *Full Day School*) memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap variabel Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam) jika dibandingkan dengan variabel X_2 (Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan).

2. Nilai t_{hitung} efektivitas *Full Day School* SDIT AD - Da'wah Cibadak sebesar 4,623 dengan probabilitas $0,00 < 0,05$ artinya ada pengaruh yang signifikan. Untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler keagamaan nilai t_{hitung} sebesar 3,226 dengan probabilitas $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa efektivitas *Full day school* memiliki pengaruh yang lebih besar yaitu 46,23%, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler lebih kecil yaitu sebesar 32,26%. Dengan demikian variabel X_1 (Efektivitas *Full Day School*) memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap variabel Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam) jika dibandingkan dengan variabel X_2 (Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan).
3. Pengaruh Efektivitas *Full Day School* di SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak lebih besar yaitu sebesar 48,49% sedangkan pengaruh Efektivitas *Full Day School* di SDIT AD - Da'wah Cibadak sebesar 46,23%. Namun, pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di SDIT AD - Da'wah Cibadak lebih besar yaitu 32,26% dari pada pengaruh Kegiatan

Ekstrakurikuler Keagamaan di SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak yaitu sebesar 24,44%.

c) Analisis Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi determinasi (KD atau R_2) menunjukkan besarnya pengaruh efektivitas *full day school* dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap hasil belajar. Perhitungan menggunakan SPSS *for windows* yang ada dalam lampiran, berikut hasilnya:

Tabel 4.21
Hasil Koefisien Determinasi Efektivitas *Full Day School* dan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar PAI

No	Hasil Belajar	R (X_1 dan X_2)	R Square (X_1 dan X_2)
1	SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak	0,940	0,884
2	SDIT AD - Da'wah Cibadak	0,912	0,831

Sumber: Olah data dengan SPSS for windows ada dalam Lampiran

Dari tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Nilai R square SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak menunjukkan nilai sebesar 0,884 atau 84,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas efektivitas *full day school* (X_1) dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat hasil belajar

siswa sebesar 84,4% dan sisanya 15,6% dipengaruhi oleh sebab lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

2. Nilai R square SDIT AD - Da'wah menunjukkan nilai sebesar 0,831 atau 83,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas efektivitas *full day school* (X_1) dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat hasil belajar siswa sebesar 83,1% dan sisanya 16,9% dipengaruhi oleh sebab lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
3. Pengaruh variabel bebas efektivitas *full day school* (X_1) dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (X_2) terhadap variabel terikat hasil belajar PAI siswa kelas V SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak lebih besar yaitu 84,4% dibandingkan dengan SDIT AD - Da'wah yaitu sebesar 83,1%.

d) Uji Linearitas (Anova)

Penggunaan model linear dikatakan tepat dan dapat digunakan nilai probabilitas (pada tabel Anova tertulis Sig) dengan taraf nyata (0,05 atau 0,01). Jika probabilitas $> 0,05$ maka model ditolak dan jika probabilitas $< 0,05$ maka model diterima.

Adapun ringkasan hasil uji linearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22
Uji Linearitas Efektivitas *Full Day School* dan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar PAI

No	Hasil Belajar	df1	df2	F_{Hitung} (X_1 dan X_2)	F_{Tabel} (X_1 dan X_2)	Sig.
1	SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak	2	27	102,544	3,35	0,000
2	SDIT AD - Da'wah Cibadak	2	29	71,322	3,33	0,000

Sumber: Olah data dengan SPSS for windows ada dalam Lampiran

Keterangan:

Df1 = k-1

Df2 = n-k

k = jumlah variabel bebas dan terikat

n = jumlah observasi/sampel pembentuk regresi

Dari hasil perhitungan dalam tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji Linearitas Hasil belajar SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak diperoleh $F_{hitung} = 102,544$ dengan tingkat signifikansi atau P value $0,000 < 0,05$. Dimana $df1 = 2$ dan $df2 = 27$ maka diperoleh $F_{tabel} 3,35$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($102,544 > 3,35$) maka H_0 ditolak, dan P-value $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

2. Uji Linearitas Hasil belajar SDIT AD - Da'wah diperoleh $F_{hitung} = 71,322$ dengan tingkat signifikansi atau P value $0,000 < 0,05$. Dimana $df_1 = 2$ dan $df_2 = 29$ maka diperoleh $F_{tabel} 3,33$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($102,544 > 3,35$) maka H_0 ditolak, dan P-value $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

e) Uji Hipotesis

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas *full day school* (X1) dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (X2) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa (Y). Dari hasil perhitungan uji linearitas diperoleh F_{hitung} SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak sebesar 102,544 tingkat signifikansi atau P value $0,000 < 0,05$. Dan SDIT AD - Da'wah diperoleh $F_{hitung} = 71,322$ dengan tingkat signifikansi atau P value $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini (H_{a3}) "Terdapat pengaruh positif signifikan antara efektivitas *full day school* dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDIT

AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dan SDIT AD - Da'wah Cibadak" **diterima.**

Besarnya pengaruh efektifitas *full day school* dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dan ditunjukkan oleh nilai R_2 SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak sebesar 0,884 atau 88,4% artinya pengaruh efektifitas *full day school* dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak sebesar 88,4% dan nilai R_2 SDIT AD - Da'wah Cibadak sebesar 0,831 atau 83,1% artinya pengaruh efektifitas *full day school* dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDIT AD - Da'wah Cibadak sebesar 83,1%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Efektivitas *Full Day School* (X1) Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dan SDIT AD - Da'wah Cibadak

Data penelitian ini diperoleh dengan penyebaran angket pendapat siswa dengan 10 butir pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut:

1. Angket penelitian Efektivitas *Full Day School* pengaruhnya terhadap hasil belajar yang disebar ke 30 siswa kelas V SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak memiliki koefisien korelasi sebesar 0,926, R_{tabel} dari $df = 30 - 2 = 28$ adalah 0,3061 (dapat dilihat di Lampiran R_{tabel}) maka $0,926 > 0,3061$ sehingga menunjukkan kuatnya korelasi Efektivitas Full Day School (X_1) dengan Hasil Belajar (Y). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa angka t_{hitung} sebesar 13,003. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,003 > 0,68335$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis pertama (H_{a1}) diterima, artinya efektivitas *Full Day School* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam kelas V SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak. Dengan demikian hipotesis pertama teruji kebenarannya secara signifikan dan dapat diterima.
2. Angket penelitian Efektivitas *Full Day School* pengaruhnya terhadap hasil belajar yang disebar ke 32 siswa kelas V SDIT AD - Da'wah Cibadak memiliki koefisien korelasi sebesar 0,890 r_{tabel} dari $df = 32 - 2 = 30$ adalah 0,2960 maka $0,926 > 0,3061$. Sehingga menunjukkan kuatnya korelasi Efektivitas *Full Day School* (X_1) dengan Hasil Belajar (Y). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa angka t_{hitung} sebesar 10,663 Karena $t_{hitung} >$

$t_{\text{tabel}} (10,663 > 0,68276)$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis pertama (H_{a1}) diterima, artinya efektivitas *Full Day School* berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SDIT AD - Da'wah Cibadak.

Dalam konsep *Full day School* seluruh program dan aktivitas anak yang ada di sekolah mulai dari belajar, hiburan dan beribadah dikemas dalam suatu system pendidikan. Sistem pembelajaran *full day school* memfokuskan segala program pendidikan yang seluruh aktivitas berada di sekolah. Dengan begitu diharapkan dapat bermanfaat untuk pembinaan generasi sholeh dan sholehah. *Full day school* juga membentuk siswa agar berprestasi belajar dalam proses pembelajaran yang berkualitas yakni mendapat kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu maupun kelompok sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

2. Ekstrakurikuler Keagamaan (X_2) Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dan SDIT AD - Da'wah Cibadak.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh dalam Tabel 4.14 diperoleh t_{hitung} sebesar 10,032 dari variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V

SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,032 > 0,68335$) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan t_{hitung} yang diperoleh variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar siswa kelas V SDIT AD - Da'wah Cibadak yaitu sebesar 10,033 Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, ($13,003 > 0,68276$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisa diatas dapat disimpulkan jika keikutsertaan siswa kelas V SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dan siswa kelas V SDIT AD - Da'wah Cibadak dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memberikan pengaruh positif terhadap terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berarti ada kemungkinan semakin sering siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maka akan semakin baik hasil belajarnya.

Dari hasil wawancara Kepala Sekolah dari SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dan SDIT AD - Da'wah Cibadak,

bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di sekolah mereka memberi pengaruh positif yaitu para siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Baca Tulis Al-qur'an (BTQ) lebih terampil mengaji dan dapat meningkatkan nilai Pelajaran Agama Islam minimal sesuai dengan KKM. Namun, tetap saja ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mengingat kemampuan siswa yang berbeda-beda seperti kurangnya rasa percaya diri dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an. Menyikapi hal tersebut maka harus lebih sering dilatih lagi agar memperkuat mental para siswa.

3. Pengaruh Efektivitas *Full Day School* dan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V di SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dan SDIT AD - Da'wah Cibadak.

Dengan melakukan analisis melalui pengujian Anova dengan program SPSS *for Windows* variabel Hasil belajar SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak diperoleh $F_{hitung} = 102,544$ dengan tingkat signifikansi atau P value $0,000 < 0,05$. Dimana $df_1 = 2$ dan $df_2 = 27$ maka diperoleh $F_{tabel} 3,35$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($102,544 > 3,35$) maka H_0 ditolak, dan P-value $0,000 < 0,05$

sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

Kemudian variabel Hasil belajar SDIT AD - Da'wah diperoleh $F_{hitung} = 71,322$ dengan tingkat signifikansi atau P value $0,000 < 0,05$. Dimana $df_1 = 2$ dan $df_2 = 29$ maka diperoleh $F_{tabel} 3,33$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($102,544 > 3,35$) maka H_0 ditolak, dan P-value $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

SDIT AL - Qudwah Kalanganyar Lebak dan SDIT AD - Da'wah Cibadak sudah berusaha merencanakan pengembangan pembelajaran dengan mengelola pembelajaran dalam sistem *full day school* dengan baik. Hal tersebut dapat terlihat dalam struktur kurikulum yang dikembangkan, jadwal pelajaran yang ditetapkan, dan dalam pelaksanaan pembelajaran. Serta kegiatan ekstrakurikuler keagamaan khususnya Baca Tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan secara konsisten. Semua itu bertujuan untuk mencetak generasi sholih dan berprestasi.